

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Teks Wawancara

**Narasumber:** Bapak Dedi Firman, A.MD. IM., S.H. – Kepala Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang.

**Pertanyaan 1:**

Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya penciptaan VoA sebagai salah satu bentuk dari implementasi rezim?

**Jawaban:**

Menurut saya, penciptaan *Visa on Arrival* memiliki pengaruh luar biasa dalam memberikan peluang bagi negara untuk memperluas ekspansi kunjungan bagi warga negara asing, hal ini dikarenakan *Visa on Arrival* merupakan jalur yang alternatif yang memberikan kemudahan bagi orang-orang untuk melakukan kunjungan. Karena pada penggunaannya para pengguna VoA dapat melakukan pengajuan visa pada saat mendarat di Indonesia. Dan sejak ada operasional *Visa on Arrival*, lebih banyak orang asing masuk ke Indonesia karena kemudahan yang ditawarkan jika dibandingkan dengan jenis visa pada umumnya yang menghabiskan dua sampai tiga minggu dalam pembuatannya. Dan terobosan ini merupakan terobosan yang bagus sebagai bentuk respon dari perluasan jalur mobilitas. Karena secara keseluruhan membuat lonjakan pada pendapatan negara.

**Pertanyaan 2:**

Untuk menggunakan VoA, apa saja persyaratan yang perlu dipenuhi oleh warga negara asing?

**Jawaban:**

Dalam pengajuan *Visa on Arrival* penting untuk memperhatikan persyaratan yang berlaku, dan mempersiapkan semua kesiapan yang diperlukan untuk proses pengajuan, dan pada umumnya yang diperlukan orang asing untuk masuk ke Indonesia dengan menggunakan *Visa on Arrival* adalah biaya yang dibutuhkan untuk pengajuan *Visa on Arrival*, lalu perlu menyiapkan dokumen seperti paspor yang masih berlaku, tiket untuk pulang kembali ke negara asal, kemudian memiliki tujuan yang jelas dan memiliki biaya yang cukup untuk bertahan selama tinggal dengan menggunakan *Visa on Arrival*.

**Pertanyaan 3:**

Untuk proses VoA, bagaimana prosedur untuk mengajukan VoA?

**Jawaban:**

Untuk warga negara asing yang ingin menggunakan *Visa on Arrival*, prosedurnya mudah dan cepat, pertama-tama sebagai warga negara asing yang ingin melakukan keberangkatan sudah pasti mereka harus menyiapkan segala persiapan yang dibutuhkan pada proses pengajuan visa, seperti yang saya katakan sebelumnya persiapan akan bersangkutan dengan dokumen yang valid dan menentukan tujuan

dari keberangkatan, dan menyiapkan biodata untuk pengisian data diri, lalu pada saat tiba di negara tujuan maka pengajuan dapat dilakukan dan dilanjutkan dengan proses pembayaran, jika syarat telah memenuhi maka visa pun akan diberikan kepada warga negara asing.

**Pertanyaan 4:**

Apakah benar jenis visa ini lebih memberikan efisiensi dibanding visa lain jika tujuan warga negara asing hanya untuk berkunjung dalam waktu yang sebentar?

**Jawaban:**

Dengan kunjungan dengan tujuan singkat, kehadiran VoA tentu akan tergolong efisien dalam proses persyaratan maupun prosedur yang ditawarkan, beda halnya dengan warga negara asing yang ingin datang tetapi dengan tujuan menetap ataupun dengan tujuan untuk bekerja, mereka harus menggunakan jenis visa yang sesuai, karena penggunaan VoA hanya berlaku untuk kunjungan singkat saja.

**Pertanyaan 5:**

Apakah pernah terjadi kesalahan teknis/administratif dalam penerapan VoA?

**Jawaban:**

Untuk tahap administratif tentu sangat diperhatikan, karena pastinya kita tidak akan mau menerima warga negara asing yang tidak memiliki kelengkapan dokumen yang memadai. Karena kejadian demikian rupa pernah terjadi. Jadi, Dokumen wajib seperti paspor yang memiliki masa berlaku yang cukup, biodata diri dan juga bukti tiket penerbangan untuk pulang perlu untuk diperhatikan, karena meminimalisir hal yang tidak diinginkan untuk terjadi. Jadi, jika mereka sudah melengkapi semua persyaratan maka akan diberikan izin untuk menggunakan VoA dengan tujuan tidak menetap sesuai dengan ketentuan.

**Pertanyaan 6:**

Seberapa efektif kebijakan VoA dalam mendukung mobilitas internasional di Kota Palembang?

**Jawaban:**

Tentu saja penerapannya efektif dalam mendukung mobilitas internasional, kalau kita telaah sebenarnya salah satu hambatan orang asing untuk berkunjung adalah mereka terbebani dengan banyaknya persyaratan dalam pembuatan visa yang juga memiliki durasi yang cenderung lama, nah VoA memberikan kemudahan dengan mereka, sehingga mereka akan melakukan kunjungan dengan mudah. Kepentingan-kepentingan singkat seperti mengunjungi keluarga, akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran VoA ini.

## **Lampiran 2. Teks Wawancara**

**Narasumber:** Ibu Ferany, S.H. M.H. – Kepala Sub Seksi Izin Tinggal Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang.

### **Pertanyaan 1:**

**Pada saat orang asing melakukan mobilitas perjalanan menggunakan VoA, dengan tujuan apa saja biasanya kunjungan tersebut terjadi?**

### **Jawaban:**

Orang asing yang melakukan mobilitas disini itu memiliki banyak tujuan yang beragam dan menyesuaikan dengan keperluan kedatangan mereka. Karena VoA merupakan jenis visa yang memberikan waktu sekitar 30 hari paling lama untuk mereka tinggal disini, jadi biasanya mereka mempunyai tujuan yang singkat. Seperti melakukan kunjungan keluarga mereka yang ada di sini, ada juga yang datang dengan tujuan mendatangi event, menjadi pembicara dalam sebuah seminar atau acara, melakukan kunjungan karena ingin berpariwisata, datang dengan tujuan keagamaan, dan juga datang untuk melakukan transit.

### **Pertanyaan 2:**

Selama penerapan, apakah jumlah pengunjung cenderung meningkat dan memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung laju mobilitas?

### **Jawaban:**

Benar, selama penerapan berlangsung jumlah pengunjung asing mengalami peningkatan dan memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung laju mobilitas, kenaikan tersebut terlihat pada tahun 2023 yang menunjukkan kenaikan jumlah dari pengguna VoA disini.

### **Pertanyaan 3:**

Apakah terdapat target mengenai penerapan pada tiap tahunnya pada Kota Palembang?

### **Jawaban:**

Untuk target, hal ini bersifat tidak formal, karena sebenarnya dalam penerapan VoA tidak memiliki target spesifik yang mengharuskan untuk dicapai, namun tolak ukur keefektifan penggunaan VoA ini kami ukur dengan capaian pada tahun sebelumnya, sehingga angka tersebut kami jadikan patokan dan bagian dari evaluasi pada tahun berikutnya.

### **Pertanyaan 4:**

Apakah terdapat data mengenai tujuan penggunaan VoA secara spesifik?

### **Jawaban:**

Untuk pemetaan dalam tujuan kunjungan sebenarnya tidak akan keluar dari tujuan-tujuan VoA pada umumnya, yakni seperti melakukan kunjungan, lalu untuk

berpariwisata, mengikuti suatu event dan juga menjadi tempat untuk transit. Karena sudah dipastikan dalam penggunaan VoA tidak memberikan peluang untuk orang asing menetap pada suatu kota.

**Pertanyaan 5:**

Bagaimana impact yang didapatkan dari adanya penggunaan VoA di kota ini?

**Jawaban:**

Selain memperhatikan dari adanya kenaikan angka pengguna, sebenarnya VoA ini juga memberikan dampak pada sisi ekonomi dan juga pariwisata sekaligus, karena target pendatang adalah orang asing maka hal ini jelas memberikan penambahan pada devisa, dan juga dalam hal pariwisata, VoA memberikan kesempatan untuk memperluas jangkauan yang telah ada sebelumnya.

### **Lampiran 3. Teks Wawancara**

**Narasumber:** Bapak Hendra Situmorang. – Kepala Seksi Izin Tinggal dan Status Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang.

#### **Pertanyaan 1:**

**Apakah ada koordinasi antar pihak imigrasi dan pihak bandara mengenai penerapan VoA?**

#### **Jawaban:**

Untuk koordinasi sendiri tentu perlu untuk dilakukan, mengingat hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu yang melakukan mobilitas di negara lain, maka bandara dan juga imigrasi perlu berkoordinasi akan hal ini, jika bandara telah melakukan verifikasi terhadap pengguna VoA, maka pihak imigrasi akan melakukan pengawasan pada warga negara asing untuk selalu meminimalisir adanya penyalahgunaan kegunaan visa yang mereka gunakan dalam kegiatan mereka sehari-hari.

#### **Pertanyaan 2:**

Jika ada kasus yang *overstay*, maka tindakan apa yang dilakukan? Dan bagaimana peran instansi imigrasi dalam penerapan VoA?

#### **Jawaban:**

Kemudahan yang ditawarkan pada VoA memerlukan monitoring yang baik dari instansi terkait, walaupun banyak yang tetap pada kedisiplinan dalam menjalankan perjalanan dan kunjungan, tapi tidak menutup kemungkinan untuk tidak mematuhi aturan, maka dari itu ada denda berupa satu juta rupiah per harinya untuk mereka bayarkan, lalu jika mereka masih tidak mematuhi aturan yang berlaku dan sudah terlalu lama melakukan *overstay*, maka akan dideportasi secara paksa untuk mempertanggung jawabkan tindakannya.

#### **Pertanyaan 3:**

Apakah ada evaluasi rutin selama penerapan berlangsung?

#### **Jawaban:**

Evaluasi sangat perlu untuk dilakukan, disini kami selalu melakukan evaluasi dalam pengawasan pengguna VoA, pengawasan ini dilakukan oleh TIMPORA (Tim Pengawasan Orang Asing) karena semua tindakan dan perilaku warga negara asing merupakan hal yang sangat wajib untuk diperhatikan.

#### **Pertanyaan 4:**

Selama penerapan apakah pernah terjadi kasus warga negara asing yang tidak patuh dan melakukan *overstay*? Jika ada apa sanksi yang ditawarkan?

#### **Jawaban:**

Selama penerapan ya tentu pernah terjadi kasus orang asing yang awalnya ingin

melakukan kunjungan tetapi mereka tidak patuh akan aturan dan melakukan *overstay*. Tindakan yang kita berikan adalah mereka wajib membayarkan denda dengan jumlah satu juta rupiah per hari, dan bagi yang sudah melewati batas denda, kami lakukan deportasi agar memberikan efek jera kepada pengguna yang tidak patuh.

**Pertanyaan 5:**

Apakah penerapan yang dilakukan sudah optimal? Atau diperlukan perubahan?

**Jawaban:**

Walaupun evaluasi sudah dilakukan, untuk pengoptimalan pengawasan sendiri tentu harus digalakkan, karena kita berharap warga negara asing yang melakukan mobilitas disini mengerti akan kegunaan VoA yang sebenarnya, karena sebenarnya proses pendeportasian tidak perlu dilakukan jika orang asing yang melakukan kunjungan memiliki kapasitas yang cukup dalam memahami peraturan yang mereka harus taati pada saat menggunakan visa yang hanya memiliki rentang waktu sampai dengan 30 hari.